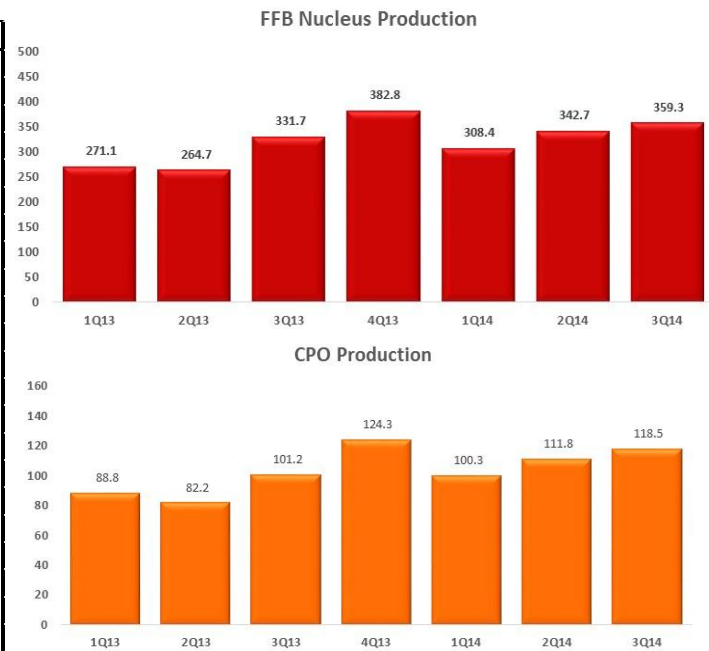


➤ **Operational Highlights (*tinjauan operasional*)**

Production Volume (tons)	9M 2013	9M 2014	Δ %
FFB Nucleus			
<i>TBS Inti</i>	867,564	1,010,421	16.5
FFB Yield - Nucleus (tons/ha)			
<i>Produktivitas TBS Inti (ton/ha)</i>	11.6	13.2	
FFB External			
<i>TBS Eksternal</i>	321,289	419,072	30.4
FFB Processed			
<i>TBS yang diproses</i>	1,190,236	1,428,598	20.0
CPO (Crude Palm Oil)			
<i>CPO Extraction Rate</i>	22.9%	23.1%	21.5
<i>CPO Yield - Nucleus (tons/ha)</i>	2.7	3.1	
PK (Palm Kernel)			
<i>PK Extraction Rate</i>	5.4%	5.7%	26.2
<i>PK Yield - Nucleus (tons/ha)</i>	0.7	0.8	
Rubber			
<i>Rubber Yield - Nucleus (tons/ha)</i>	0.8	0.8	4.6



Lonsum delivered good performance in 9M 2014 which was driven by strong production growth of CPO and palm kernel. Lonsum's CPO production increased 21.5% to 330,641 tons and palm kernel production grew by 26.2% to 80,921 tons.

Lonsum mencatatkan performa yang baik pada 9M 2014. Performa yang baik ini didorong oleh produksi yang kuat dari CPO & inti sawit. Produksi CPO meningkat 21,5% menjadi 330.641 ton dan inti sawit meningkat 26,2% menjadi 80.921 ton.

In this period, FFB harvested from nucleus increased 16.5% to 1,010,421 tons from 867,564 tons in 9M 2013. While FFB purchased from external increased by 30.4% to 419,072 ton, resulting to total FFB processed surged to 1,428,598 tons in 9M 2014. FFB yield also increased to 13.2 ton/ha from 11.6 ton/ha compare to the same period last year. Both oil extraction rate (OER) and kernel extraction rate (KER) also increased to 23.1% and 5.7% respectively. On the other hand, total rubber production also increased 4.6% to 10,143 tons with nucleus rubber yield of 0.8 ton/ha in 9M 2014.

Pada periode ini, jumlah produksi TBS inti yang dipanen meningkat sebesar 16,5% menjadi 1.010.421 ton dari 867.564 ton pada periode 9M 2013. Sedangkan pembelian TBS eksternal meningkat sebesar 30,4% yang mencapai 419.072 ton, sehingga total TBS yang di proses mencapai 1.428.598 ton pada periode 9M 2014. Produktivitas TBS inti meningkat menjadi 13,2 ton/ha dari 11,6 ton/ha dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. Masing-masing rendemen minyak sawit (OER) dan rendemen inti sawit (KER) meningkat menjadi 23,1% dan 5,7%. Total produksi karet pada periode 9M 2014 juga meningkat sebesar 4,6% menjadi 10.143 ton dengan produktivitas karet inti mencapai 0,8 ton/ha

➤ **Hectare Statement (*pernyataan hektar*)**

Until 9M 2014, Lonsum's planting activity reached 1,792 ha where oil palm new planting was 1,482 Ha, oil palm replanting was 163 ha, rubber replanting was 80 ha and 67 ha for the remaining crop. By the end of September 2014, total planted area for nucleus was 110,656 ha of which 82% was planted with oil palm, 15% of rubber, and the remaining 3% is other crops

Sampai dengan 9M 2014, kegiatan penanaman Lonsum mencapai 1.792 ha dimana penanaman baru kelapa sawit sebesar 1.482 ha, penanaman kembali kelapa sawit sebesar 163 ha, penanaman kembali karet sebesar 80 ha dan tanaman lain sebesar 67 ha. Pada akhir September 2014, total area inti mencapai 110.656 ha dimana 82% ditanami kelapa sawit, 15% oleh karet dan 3% ditanami oleh tanaman lainnya

Additional newly mature area for oil palm during 9M 2014 was 2,339 ha which resulted in 76,658 ha of oil palm mature area compare to 74,966 ha in the same period last year.

Penambahan lahan menghasilkan baru pada 9M 2014 adalah 2.339 ha, sehingga lahan menghasilkan untuk kelapa sawit menjadi 76.658 ha dibandingkan dengan 74.966 ha pada periode yang sama di tahun lalu.

NUCLEUS Planted Area	Dec 2013			Sep 2014		
	Mature	Immature	Total (ha)	Mature	Immature	Total (ha)
Oil Palm	74,944	14,901	89,845	76,658	14,049	90,707
Rubber	12,587	4,763	17,350	13,302	3,843	17,145
Others	2,868	516	3,384	2,332	471	2,804
Total Planted Area	90,399	20,180	110,579	92,292	18,364	110,656

Per Sept 2014, Plasma planted area is 36,022 ha: 91% is Oil Palm, 9% is Rubber.

➤ **Financial Sales Performance (Kinerja Keuangan dan Penjualan)**

Profit & Loss (Rp Billion unless otherwise stated)	9M 2013	9M 2014	Δ %	Laba Rugi (Rp Miliar kecuali dinyatakan lain)
Sales	2,893.6	3,524.1	21.8	Penjualan
Gross Profit	736.0	1,264.0	71.7	Laba Bruto
Gross Margin	25.4%	35.9%		Marjin Laba Bruto
Operating Profit	588.3	936.7	59.2	Laba Usaha
Operating Margin	20.3%	26.6%		Marjin Laba Usaha
Profit for the period	442.1	698.6	58.0	Laba Periode Berjalan
Net Margin	15.3%	19.8%		Marjin Laba Periode Berjalan
Profit for the period attributable to owners of the parent	442.9	698.6	57.7	Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk
EPS attributable to the owners of the parent (full amount)	65	102	57.8	Laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)
EBITDA	764.9	1,081.3	41.4	EBITDA
EBITDA Margin	26.4%	30.7%		Marjin EBITDA

	Sales (Rp Billion)			Volume (tons/000 seeds)		
	9M 2013	9M 2014	Δ %	9M 2013	9M 2014	Δ %
Palm Product	2,411.6	3,201.6	32.8	394,191	407,398	
CPO	2,197.7	2,761.5	25.7	327,737	327,251	(0.1)
PK	213.9	440.1	105.7	66,454	80,147	20.6
Rubber	256.0	205.3	(19.8)	9,264	8,409	(9.2)
Seeds⁽¹⁾	185.3	59.8	(67.7)			
OP Seeds	185.2	59.7	(67.7)	12,942	3,726	(71.2)
Others	40.6	57.3	41.4			
Total	2,893.6	3,524.1	21.8			

(1) Includes Cocoa Seeds

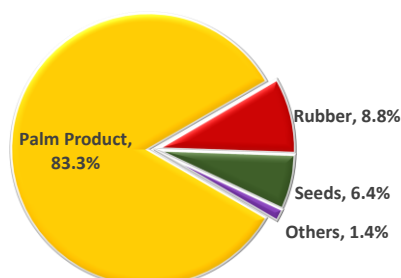
Lonsum recorded Rp698.6 billion profit for the period attributable to owners of the parent or 57.7% increase in the same period last year. Sales grew by 21.8% to Rp3.52 trillion from Rp2.89 trillion in 9M 2013. This was mainly due to higher average selling price of all palm products and sales volume of palm kernel. CPO sales volume in this period was slightly decrease by 0.1% to 327,251 tons. Palm kernel product sales volume increased 20.6% to 80,147 tons in 9M 2014 while oil palm seeds sales declined 71.2% from 12.9 million seeds to 3.7 million seeds. The decline in oil palm seeds was due to slower new planting as challenging macro economy condition emerged. Rubber sales volume declined 9.2% to 8,409 tons in the period ending September 2014.

Lonsum membukukan kinerja yang baik pada periode 9M 2014. Lonsum membukukan laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp698,6 milyar atau peningkatan 57,7% dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Penjualan meningkat 21,8% menjadi Rp3,52 triliun dari Rp2,89 triliun pada 9M 2013. Peningkatan disebabkan terutama oleh lebih tingginya harga jual rata-rata produk kelapa sawit dan naiknya volume penjualan produk inti sawit. Penjualan CPO pada periode ini turun sebesar 0,1% menjadi 327.251 ton. Penjualan produk inti sawit meningkat sebesar 20,6% menjadi 80.147 ton pada 9M 2014 dimana penjualan bibit kelapa sawit menurun 71,2% menjadi 3,7 juta bibit dibandingkan dengan 12,9 juta bibit pada periode yang sama tahun lalu. Penurunan penjualan bibit kelapa sawit dikarenakan kondisi makro ekonomi yang menantang serta perlambatan penanaman baru. Volume penjualan karet menurun 9,2% menjadi 8.409 ton untuk periode yang berakhir September 2014.

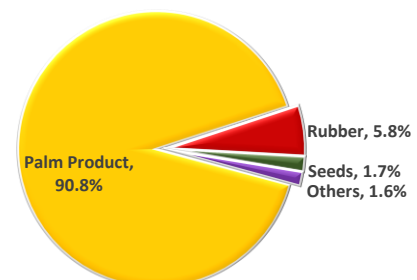
Gross profit increased by 71.7% from Rp736.0 billion to Rp1.26 trillion due to higher revenue achieved as well as Lonsum's ability to maintain its cost. Gross profit margin expanded to 35.9% from 25.4% in the same period last year. Operating profit increased 59.2% to Rp936.7 billion with operating margin of 26.6% in 9M 2014. Overall, profit for the period attributable to owners of the parent increased by 57.7% to Rp698.6 billion from Rp442.9 billion. Lonsum booked Rp1.08 trillion EBITDA, an incremental of 41.4% compare to the same period last year while EBITDA margin at 30.7%.

Laba kotor meningkat 71,7% dari Rp736,0 milyar menjadi Rp1,26 triliun karena meningkatnya pendapatan serta kemampuan Lonsum untuk menjaga biaya. Marjin laba kotor meningkat menjadi 35,9% dari 25,4% pada periode yang sama tahun lalu. Laba usaha meningkat sebesar 59,2% menjadi Rp936,7 milyar dengan marjin laba usaha sebesar 26,6% pada 9M 2014. Secara keseluruhan laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk meningkat 57,7% menjadi Rp698,6 milyar dari Rp442,9 milyar. Lonsum berhasil membukukan EBITDA sebesar Rp1,08 triliun atau bertumbuh 41,4% dari periode yang sama tahun lalu dengan marjin EBITDA sebesar 30,7%

9M 2013 Sales Mix



9M 2014 Sales Mix



Lonsum keep maintain its healthy financial and net cash position as of 30 September 2014.

Lonsum tetap menjaga dengan baik posisi keuangannya dan tetap memiliki posisi kas bersih per 30 September 2014.

Financial Position (Rp Billion)	30 Jun 2014	30 Sep 2014
TOTAL ASSETS	8,532.8	8,478.4
Cash & Cash Equivalents	1,600.0	1,384.4
TOTAL LIABILITIES	1,765.2	1,479.8
EQUITY	6,767.6	6,998.7
ENDING FX RATE (Rp/USD)	11,969	12,212

➤ **Quarterly Sales Volume (Volume Penjualan per Kuartal)**

